

ABSTRAK

Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki lahan kritis yang tergolong cukup luas, Kondisi lahan kritis di Kabupaten Wonogiri yang tergolong cukup luas berkaitan dengan wilayah di Kabupaten Wonogiri yang masuk ke dalam DAS Bengawan Solo bagian hulu. DAS Bengawan Solo merupakan salah satu DAS yang menjadi prioritas untuk dipulihkan daya dukungnya pada tahun 2020-2024. Salah satu program yang dicanangkan dalam rangka pemulihan daya dukung DAS Bengawan Solo dan lahan kritis adalah kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait kesesuaian lahan aktual terhadap jenis tanaman MPTS dan kehutanan pada lahan kritis di Kabupaten Wonogiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *matching* atau pencocokan antara kriteria tanaman dengan keadaan wilayah penelitian. Hasil penelitian untuk jenis tanaman MPTS pada lahan kritis yang dapat menjadi rekomendasi Rehabilitasi Lahan berupa tanaman petai, tanaman durian, tanaman rambutan, tanaman nangka dan tanaman mangga memiliki persentase kesesuaian sebesar 33% dari luas total target rehabilitasi lahan. Sementara tanaman alpukat, dan tanaman memiliki persentase kesesuaian sebesar 1% dari luas total target rehabilitasi lahan. Hasil penelitian untuk jenis tanaman kehutanan pada lahan kritis yang dapat menjadi rekomendasi Rehabilitasi Hutan dan Lahan berupa tanaman mahoni, dan tanaman acacia memiliki persentase kesesuaian sebesar 13% dari luas total target rehabilitasi hutan dan lahan. Sementara untuk tanaman sengon memiliki persentase kesesuaian sebesar 33% dari luas total target rehabilitasi hutan dan lahan.

Kata Kunci: Kesesuaian Lahan; Metode *Matching*; Rehabilitasi Hutan dan Lahan; Tanaman MPTS; Tanaman Kehutanan

ABSTRACT

Wonogiri Regency is one of the districts in Central Java Province which has quite extensive critical land. The condition of critical land in Wonogiri Regency which is classified as quite extensive is related to the area in Wonogiri Regency which is included in the upstream Bengawan Solo watershed. The Bengawan Solo watershed is one of the priority watersheds to restore its carrying capacity in 2020-2024. One of the programs launched to restore the carrying capacity of the Bengawan Solo watershed and critical land is Forest and Land Rehabilitation activities. This research aims to obtain information regarding actual land suitability for MPTS and forestry plant types on critical land in Wonogiri Regency. The method used in this research is the matching method or matching between plant criteria and the conditions of the research area. The research results for MPTS plant types on critical land that can be used as recommendations for Land Rehabilitation include petai plants, durian plants, rambutan plants, jackfruit plants and mango plants which have a suitability percentage of 33% of the total land rehabilitation target area. Meanwhile, avocado plants and crops have a suitability percentage of 1% of the total land rehabilitation target area. The research results for types of forestry plants on critical land that can be used as recommendations for Forest and Land Rehabilitation include mahogany plants, and acacia plants have a suitability percentage of 13% of the total area of forest and land rehabilitation targets. Meanwhile, sengon plants have a suitability percentage of 33% of the total area of forest and land rehabilitation targets.

Keywords: *Land Suitability; Matching Method; Forest and Land Rehabilitation; MPTS Plant; Forestry Plants*